



## Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Pada UMKM Desa Jeli Tulungagung

<sup>1</sup>Yeni Roha Mahariyani, <sup>2</sup>Nouvil Ismi Zam-zam Halim

<sup>1</sup>Teknik Industri, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

<sup>1</sup>yeni.roha@ubhi.ac.id

<sup>2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

<sup>2</sup>nouvil.ismi@ubhi.ac.id

### ABSTRACT

*Exploration of resources in rural areas, especially in Jeli, Tulungagung is an effort that can increase the economic competitiveness of the Jeli community, through entrepreneur programs in various forms of Small and Medium Enterprises (SMEs). SMEs have a role in contributing to increasing regional income and Indonesian income directly or indirectly. In order to improve and develop the existing business potential, community services activities are carried out in Jeli with the target of SME business. The method of implementing this activity includes 5 steps, including (1) the preparation step for industrial visits, (2) the environmental analysis step, (3) the socialization implementation step, (4) the step of tutorial and (5) discussion. Environmental analysis is carried out with the aim of knowing and finding significant problems in the SME management environment. So, it can be used to find out the initial solution to the conditions that exist in the SME environment. The results and activities after the implementation of the socialization are increased understanding of business management on factors of product marketing and business legality. The follow-up to the results of the activities is expected to be carried out on an ongoing basis to improve and develop the potential of SMEs in Jeli.*

**Keywords** : Business Management, Planning Strategics, SMEs, Improvement

### INFO ARTIKEL

**Korespondensi :**

Yeni Roha Mahariyani

[yeni.roha@ubhi.ac.id](mailto:yeni.roha@ubhi.ac.id)

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia,

dimana usaha yang didirikan tersebut didasarkan pada inisiatif seseorang. UMKM di Indonesia mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian di wilayah pedesaan yaitu salah satunya dengan cara mengeksplorasi sumber daya yang ada (Budiarto et al, 2015). Dengan hal tersebut, peran UMKM juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. UMKM juga mempunyai kontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia, pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan suatu kebijakan dengan memberdayakan UMKM sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil (Suhendar & Suhardi, 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan analisis lingkungan agar dapat memantau, mengevaluasi, mengetahui penyebaran informasi dari lingkungan internal maupun eksternal dalam menunjang keberhasilan UMKM dalam persaingan (Sunaryo, 2014). Analisis lingkungan dilakukan dengan tujuan agar mengetahui dan mengevaluasi masalah-masalah yang signifikan dalam lingkungan manajemen UMKM. Selain itu, analisis lingkungan dapat digunakan sebagai sarana dalam mengetahui solusi awal dari kondisi yang ada di lingkungan UMKM (Susanthi, 2017).

Peran analisis lingkungan yang dilakukan bertujuan mengetahui kebijakan manajemen pengelolaan usaha untuk memperbaiki kinerja dengan kondisi yang sedang dialami pelaku usaha UMKM (Sjafitri et al., 2022). Perbaikan kinerja diharapkan dapat merancang rencana strategis yang memiliki implikasi langsung pada manajemen pengelolaan usaha UMKM. Pada proses perencanaan strategis dilakukan analisis informasi yang telah diketahui untuk memberikan prioritas pada efektivitas kinerja aspek tertentu sehingga dapat menentukan target utama UMKM (Suyono, 2016).

Analisis lingkungan internal yang dilakukan pada para pelaku usaha UMKM untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan UMKM sehingga mampu memanfaatkan kekuatan dalam memenuhi target dan memberikan solusi dari kelemahan dalam

mengelola UMKM (Anthony & Govindarajan, 2007). Sedangkan analisis eksternal dilakukan untuk mengetahui proses perencanaan strategis dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap UMKM.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan UMKM dapat diketahui faktor strategi internal, antara lain pemasaran, manajemen mutu, dan produksi. Selanjutnya dilakukan analisis lingkungan internal yang diperoleh kesimpulan bahwa diperlukan perencanaan strategis pada aspek pemasaran produk. Sedangkan hasil dari analisis eksternal diketahui kondisi dari faktor eksternal UMKM yaitu pesaing yang berdampak pada customer utama yang meninggalkan pasar dan memilih produk dari penjual lain yang mempunyai harga yang lebih terjangkau.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan peningkatan manajemen pengelolaan usaha pada UMKM di Desa Jeli, Tulungagung. Kegiatan ini memiliki tujuan dalam meningkatkan produktivitas UMKM sehingga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian di wilayah Desa Jeli dan sekitarnya menjadi lebih baik.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Kunjungan Industri

Sebelum melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, dilakukan kegiatan kunjungan industri untuk mengetahui kondisi UMKM yang ada di desa Jeli, Tulungagung. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan jenis-jenis UMKM yang ada di Desa Jeli, Tulungagung serta kendala-kendala yang sering dialami para mitra pelaku UMKM.

2. *Forum Group Discussion* (FGD)

Setelah mengetahui kondisi para mitra pelaku UMKM, selanjutnya dilakukan *forum group discussion* (FGD) yang bertujuan untuk analisis lingkungan internal dan eksternal, sehingga dapat mengetahui kondisi-kondisi kritis yang signifikan dalam manajemen pengelolaan usaha para mitra pelaku UMKM.

### 3. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan workshop dan sosialisasi kepada para mitra pelaku usaha UMKM di desa Jeli Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada para mitra terkait kendala-kendala yang dihadapi yaitu tentang pemasaran produk dan legalitas usaha. Materi yang disampaikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi para mitra agar diimplementasikan dalam kegiatan wirausaha.

### 4. Tutorial

Setelah pemaparan materi, selanjutnya tim program PkM beserta narasumber melakukan kegiatan pendampingan berupa tutorial mengenai pembuatan legalitas usaha dalam bentuk NIB yang diikuti oleh para mitra.

### 5. Diskusi

Setelah pendampingan kepada para mitra, selanjutnya dilakukan diskusi berupa tanya jawab antara tim dan narasumber dengan para mitra. Diskusi ini bertujuan supaya mitra para lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Jeli Kabupaten Tulungagung. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

#### 1. Tahap Observasi

- a. Kunjungan industri untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan para mitra UMKM secara spesifik. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperlukan analisa yang mendalam dalam pengelolaan usaha agar suatu usaha dapat bertahan lama. Analisa tersebut meliputi analisa lingkungan internal maupun analisa lingkungan eksternal (Ayuningtyas & Rudiantono, 2020).
- b. Pembentukan tim PkM yang disesuaikan dengan jenis keahlian untuk menyelesaikan permasalahan mitra.

- c. Pembuatan proposal sebagai rekomendasi solusi permasalahan pada mitra.
  - d. Koordinasi antara tim dan mitra dalam merencanakan konsep pelaksanaan program pengabdian.
  - e. Persiapan alat dan bahan workshop dengan membeli dan menyewa materi untuk kegiatan program pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a) Workshop dengan tema meningkatkan manajemen pengelolaan usaha pada UMKM. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi.
    - b) Pendampingan terkait legalitas usaha kepada mitra berupa pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).
  3. Evaluasi Program

Pada tahap ini dilakukan dengan membandingkan kondisi para mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan program pengabdian. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra UMKM setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.
  4. Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang bertujuan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengabdian.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Mengenai Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Pada UMKM Desa Jeli  
Sumber: Dokumentasi Foto, 2022



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Mengenai Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Pada UMKM Desa Jeli  
Sumber: Dokumentasi Foto, 2022

Tindak lanjut pada hasil kegiatan pengabdian ini adalah keberlanjutan program kegiatan pengabdian, yaitu memonitoring pengelolaan usaha dalam aspek *branding* produk dan pembuatan legalitas usaha seperti pembuatan PIRT dan sertifikasi halal pada mitra. Hal ini mempunyai tujuan dalam menumbuhkembangkan daerah dalam bidang UMKM, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menumbuhkan kemandirian daerah dan meningkatkan daya saing dalam proses pertumbuhan ekonomi daerah (Widjaja, 2005). Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, hasil dan luaran dari pemaparan materi antara lain:

1. Pada tahap awal dilakukan observasi berupa kunjungan industri kepada para mitra pelaku UMKM tentang pemahaman manajemen pengelolaan usaha terkait strategi pemasaran produk dan legalitas usaha. Berdasarkan analisa hasil observasi menunjukkan bahwa 50% mengetahui pentingnya strategi pemasaran, branding produk, serta legalitas usaha.
2. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa pembuatan legalitas usaha sangat penting serta dapat digunakan dalam meningkatkan daya saing produk.
3. Sebagian besar pertanyaan dalam diskusi, berfokus pada implementasi strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan jenis produk UMKM, serta bagaimana cara membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). Sebagian peserta, saling membagi pengalaman kegiatan usaha masing-masing terkait legalitas usaha yang telah dilakukan serta solusi dari permasalahan yang sedang dialami.

4. Pada saat observasi akhir berupa wawancara bersama peserta, telah terjadi peningkatan sebesar 60% peserta mengetahui dan memahami pentingnya strategi pemasaran yang tepat pada produk UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PkM di Desa Jeli, Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi peningkatan manajemen pengelolaan usaha pada UMKM telah memenuhi luaran yang ditargetkan antara lain terjadinya peningkatan pemahaman mengenai pemasaran produk dan legalitas usaha sehingga setelah materi sosialisasi diberikan, peserta dapat menjelaskan pentingnya strategi pemasaran produk dan legalitas usaha. Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan dapat membantu para mitra pelaku UMKM dalam mengatasi kendala-kendala yang ada. Adapun saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan selanjutnya, meliputi pendampingan dilakukan setiap pelaku UMKM secara khusus dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat, seperti pembuatan desain *packaging*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. Newton, & Govindarajan, Vijay, (2007). *Management Control Systems*. 12<sup>th</sup> Edition. McGrawHill Education.
- Ayuningtyas, F. N., & Rudiantono, Y. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Koperasi Menuju Koperasi yang Profesional. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2), 126-129. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i2.85>.
- Budiarto, R., Putero, S.H., Suyatna, H., & Astuti, P. (2015). *Pengembangan UMKM*. Gadjah Mada University Press.
- Sjafitri, H., Ifebri, R., & Febriani, F. (2022). Manajemen Pengelolaan Usaha Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. *CEEJ: Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 116-121. <https://doi.org/10.37385/ceej.v3i1.566>.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingin Kecamatan Cibingin, Kabupaten

- Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45-52.  
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v1i02.1573>.
- Sunaryo, Y.N. (2014). *Pemberdayaan UMKM dalam Koperasi*. Edukati Press.
- Susanthi, P.R. (2017). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIIE Galileo Batam). *Rekaman: Jurnal Elektronik Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 36-47.
- Suyono, E. (2018). Pentingnya Sistem Pengendalian Manajemen dalam Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 64-83.  
<http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2416>.
- Suyono, E., Farooque, O.A., & Riswan, R. (2016). Toward a Model of Traditional Retailers and Sellers Empowerment in Improving Competitiveness Against Modern Markets in Banyumas Region, Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 25(2), 147-165.
- Widjaja, H.A.W. (2005). *Penyelenggaraan otonomi di Indonesia: dalam rangka sosialisasi UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah*: PT. Raja Grafindo Persada